

Permasalahan Pendidikan Anak Di Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera

Monica Mutiara¹, Bengkel^{2*}

^{1,2*}Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera
Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹monikamutiara01@gmail.com, ^{2*}Bengkelginting@ymail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah hak yang harus diperoleh oleh setiap anak-anak tanpa ada pengecualian. Pemenuhan kebutuhan pada anak tidak semudah itu, karena tidak semua anak dilahirkan di tengah keluarga yang mampu secara finansial dan fisik dalam pemenuhan segala kebutuhan anak, sebagian anak mama terlahir dari keluarga yang serba kekurangan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan anak khususnya bidang pendidikan. keterbatasan tersebut mendorong anak untuk mengalami pengasuhan di Panti Asuhan yang merupakan salah satu alternatif untuk pengasuhan anak. di Panti Asuhan belum maksimal karena hal yang sama sering terjadi di Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera yang mana anak-anak di sana membutuhkan pertolongan untuk dapat menyelesaikan permasalahan anak pada bidang pendidikan diantaranya masih ada anak yang belum bisa menulis, belum mengenal angka dan paling besar untuk membaca. permasalahan tersebut bisa muncul karena kurangnya para donatur dan anak-anak di Panti tersebut orang mendapatkan kasih sayang karena sedikitnya pengurus panti. Berbagai macam permasalahan dapat diatasi dalam Kegiatan PKL 1 dengan menggunakan metode social casework yang terdiri dari tahapan anagement, intake & kontrak, assesment, perencanaan, intervensi dan terminasi.

Kata Kunci : Pendidikan, Praktik Pekerja Lapangan 1, Metode Sosial Casework.

Abstract

Education is a right that must be obtained by every child without any exceptions. Fulfilling the needs of children is not that easy, because not all children are born in a family that is financially and physically capable of meeting all the needs of their children, some children are born from underprivileged families so that they cannot meet the needs of children, especially in the field of education. These limitations encourage children to experience parenting in an orphanage which is an alternative to child care. at the Orphanage it has not been maximized because the same thing often happens at the Sinar Damai Sejahtera Orphanage Foundation where the children there need help to be able to solve children's problems in the field of education including there are children who cannot write, do not know numbers and the biggest for reading. This problem can arise because of the lack of donors and the children in the orphanage get love because of the lack of caretakers of the orphanage. Various kinds of problems can be overcome in PKL 1 Activity by using the social casework method. Which consists of the stages of engagement, intake & contract, assessment, planning, intervention and termination.

Keywords : Education, Field Work Practice 1, Social Casework Method.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak lulusan-lulusan penerus generasi bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan. Untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dan ahli. Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berusaha yang membentuk dan melatih lulusan yang ada untuk siap terjun ke dunia kerja. Salah satu caranya kampus mewajibkan mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan. Kegiatan PKL I dilakukan oleh seorang mahasiswa atas nama Monica Mutiara dengan Nim 190902026 dengan Proram Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU. Dimana saya mendapat bimbingan oleh seorang supervisor sekolah yaitu Bapak Dr. Bengkel M.Si dan dosen pengampu mata kuliah Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos, M.Kessos. PKL I ini dilakukan disalah satu Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera yang berlokasi di Jl. Setia Budi. Gang Rambutan I No. 16. Ling V. Tj. Sari. Medan Selayang. Kota Medan. Sumatera Utara. 20122.

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan pada mahasiswa yang dibentuk menjadi profesional sesuai dengan bidangnya. Dengan diadakan program PKL diharapkan dapat menjadikan mahasiswa menjadi profesional. Dengan kegiatan ini dapat membantu untuk mengenal situasi dan kondisi yang terdapat di lingkungan panti. Mengetahui kekurangan yang belum dikuasai dalam bidang pendidikan pada diri anak-anak, mengetahui gambaran tentang masalah yang sering dialami dengan menggunakan metode casework yang terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dari perencanaan yang menjadi solusi yang dapat mensejahterakan anak-anak di panti asuhan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah membantu klien yang diarahkan untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan dan jika perlu memperkecil tekanan lingkungan terhadap dirinya, mobilisasi kemampuan- kemampuan yang terdapat dalam diri individu dan sumber- sumber yang ada dimasyarakat yang cocok untuk membantu individu tersebut memecahkan masalah apapun yang dihadapinya dalam kehidupan sosial sehari- hari, dan membantu individu-individu supaya lebih efektif mengatasi masalahnya yang terkait dengan fungsi sosialnya.

Ada beberapa teori pendidikan yang bisa dijadikan pedoman dalam penelitian yaitu teori behaviorisme, teori kognitivisme, konstruktivisme dan humanistik. 1) Teori Behaviorisme, menurut paham ini pengetahuan pada dasarnya diperoleh dari pengalaman (empiris). Aliran behaviorisme didasarkan pada perubahan tingkah laku yang dapat diamati yang dipengaruhi oleh lingkungannya. 2)Teori Kognitivisme, Menurut aliran ini, kita belajar disebabkan oleh kemampuan kita dalam menafsirkan peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam lingkungan.3)Teori Konstruktivisme, konsep pembelajaran menurut teori konstruktivisme adalah suatu proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk melakukan proses aktif membangun konsep baru, dan pengetahuan baru berdasarkan data.4) Teori Humanistik, teori ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk ,memanusiakan manusia. Oleh karena itu proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode social casework yang merupakan suatu metode untuk membantu individu yang dilandasi oleh pengetahuan ilmiah, pemahaman, dan penggunaan teknik-teknik secara terampil yang ditujukan untuk memecahkan masalah atau mengembangkan potensi individu dan kelompok semaksimal mungkin. Metode ini dilakukan dengan didasari oleh suatu proses relasi yang bersifat individual, tatap muka. Metode ini merupakan suatu metode ilmiah yang menggunakan landasan pemahaman perilaku manusia yang berasal dari ilmu pengetahuan ilmiah. Selain itu metode ini merupakan suatu seni. Metode ini berupaya untuk mengkombinasikan elemen-elemen psikologi maupun sosial dari klien. Selain menggunakan metode ini, penulis juga menggunakan metode kualitatif yang merupakan sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dan berhubungan

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan 1 yang dilakukan kepada sekelompok orang atau individu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera dengan menggunakan metode social casework dalam menangani kasus klien khususnya dalam bidang pendidikan. Dimana salah satu anak yang saya jadikan klien yang nama inisialnya adalah LA yang sekarang berusia 8 tahun. LA terkendala dalam segi pendidikan, karena LA masih belum bisa pembelajaran dengan baik dan masih belum lancar untuk membaca. Ada beberapa tahap secara umum dalam mengatasi masalah klien adalah sebagai berikut :

1. Anagement, Intake & Kontrak

Pada tahap persiapan, observasi dilakukan untuk pengenalan kondisi panti, para pengurus panti, dan berkenalan dengan anak-anak panti agar bisa menjalin kedekatan dengan baik. setelah itu dilakuakn perjanjian berupa kontrak dengan klien untuk menyelesaikan permasalahan.

2. Assesment

Assesment merupakan suatu proses pemahaman terhadap masalah sebagai langkah dasar untuk melakukan tindakan pemecahan masalah pada klien. Dalam memahami masalah tersebut saya melakukan forum diskusi kelompok dengan klien dan teman-teman klien, agar mengetahui permasalahan yang sedang dialami. Permasalahan yang sedang di hadapai oleh LA adalah belum bisanya menerima didikan, bimbingan, dan arahan yang yang diberikan seputar pendidikan.



Gambar 1. Assesment

3. Planning

Planning adalah proses perencanaan dengan cara penyusunan strategi untuk menyelesaikan masalah pada klien. Adapun perencanaan yang saya rancang adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kelompok belajar supaya klien lebih bersemangat dan saling membantu satu sama lain dalam proses belajar.
- b. Mengajak anak-anak untuk lebih bisa membuka diri terhadap materi pembelajaran dengan cara yang inovatif.
- c. Harus mengetahui kemampuan kemampuan anak-anak dalam bidang pembelajaran yang mereka minati.

- d. Menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan media HP untuk melihat video edukasi dan aplikasi belajar lainnya.
- e. Membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena mereka belum memahaminya.

Setelah melakukan assesment dan perencanaan, saya juga melakukan beberapa kegiatan pada klien untuk mengisi waktu kosong dengan bermain, menggambar, bernyanyi, berkreasi dengan membuat minuman es buah semangka dan senam pada sore harinya agar mereka tidak merasa bosan.

4. Intervensi

Intervensi adalah suatu tahap pelaksanaan pertolongan yang di berikan oleh seorang pekerja sosial dalam menyelesaikan masalah klien dengan tujuan memberikan perubahan.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan kembali terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama berada di panti tersebut. Apakah kegiatan yang dilakukan telah mencapai tingkat keberhasilan atau belum. Maka hasil yang diperoleh LA sudah bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena telah mendapatkan motivasi dan semangat akan pentingnya pendidikan di bangku sekolah dasar.

6. Terminasi

Terminasi adalah tahap akhir untuk memutuskan hubungan dengan klien ketika tercapainya tujuan. Pada tahap ini sudah ada perubahan pada klien seperti mereka sudah bisa menulis, berhitung, dan membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Kegiatan dalam memberikan motivasi akan pentingnya pendidikan

Hasil Pratik Kerja Lapangan 1 yang saya lakukan di Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera untuk memperbaiki permasalahan yang sedang dihadapi LA dalam bidang pendidikan dengan memberikan dorongan (motivasi) yaitu dengan memberikan nasihat untuk rajin belajar dan memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan; menyediakan fasilitas sekolah yaitu dengan menyediakan buku tulis, alat tulis, buku

pelajaran, komputer, perpustakaan, seragam sekolah, dan alat transportasi seperti sepeda; membimbing anak-anak asuh yaitu dengan mengajarkan anak-anak untuk berakhlak dan berbudi pekerta yang baik, mencontohkan untuk hidup rajin dan bersih, serta saling menghormati; serta memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan. Selain itu, saya juga memberikan tentang belajar dengan mandiri, dan memberikan pengertian tentang kehidupan yang dijalani, serta memotivasi semangat kebersamaan saling hormat-menghormati sesama teman dan kepada orang tua yang dianggap lebih tua. Kemudian saya bersama pengurus panti asuhan yang berperan sebagai orang tua asuh pengganti orang tua dan sebagai pengganti kakak bagi mereka sehingga anak-anak asuh tidak merasa seperti orang asing dan menganggap pengurus tersebut adalah orang tua mereka sendiri, kemudian memfasilitasi pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi yang tidak mereka dapat dari orang tua di rumah, serta pengurus tidak lupa memberikan keterampilan-keterampilan yang sekiranya mampu untuk anak asuh lakukan seperti mengajarkan mereka cara bikin es semangka. Anak-anak diberikan motivasi dengan cara memberikan pemahaman dan pencerahan kepada anak akan pentingnya pendidikan untuk masa yang akan datang, serta memotivasi sehingga memiliki semangat untuk belajar dan menuntut ilmu. Kemudian pengurus juga memberikan kebebasan bagi anak asuh untuk memilih sekolah yang mereka inginkan tanpa ada paksaan.

KESIMPULAN

Jadi dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami anak-anak panti asuhan Sinar Damai Sejahtera sudah dapat teratasi dengan baik dengan menggunakan salah satu metode untuk mengatasi masalah sosial yaitu melakukan pendekatan pada intervensi yang bersifat social casework. Dimana metode social casework yang merupakan suatu metode untuk membantu individu yang dilandasi oleh pengetahuan ilmiah, pemahaman, dan penggunaan teknik-teknik secara terampil yang ditujukan untuk memecahkan masalah atau mengembangkan potensi individu dan kelompok semaksimal mungkin. Metode ini dilakukan dengan didasari oleh suatu proses relasi yang bersifat individual, tatap muka. Metode ini merupakan suatu metode ilmiah yang menggunakan landasan pemahaman perilaku manusia yang berasal dari ilmu pengetahuan ilmiah. Selain itu metode ini merupakan suatu seni. Metode ini berupaya untuk mengombinasikan elemen-elemen psikologi maupun sosial dari klien. Beberapa tahapan yang digunakan dalam metode ini yaitu anagement intake dan kontrak, assesment, planning, intervensi dan terminasi. Dengan menanyakan tahapan tersebut pada klien, masalah yang dihadapi oleh klien dalam bidang pendidikan sudah dapat teratasi dengan baik. Sejak adanya kegiatan PKL 1 ini anak-anak lebih semangat untuk belajar mulai dari mengenal huruf, belajar berhitung, menulis abjad dan huruf, serta melakukan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak. Serta dengan memberikan nasihat untuk rajin belajar dan memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan; menyediakan fasilitas sekolah yaitu dengan menyediakan buku tulis, alat tulis, buku pelajaran, komputer, perpustakaan, seragam sekolah, dan alat transportasi.

Melalui kegiatan PKL 1 ini diharapkan klien bisa meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan seperti keseriusan dalam belajar membaca, menulis, berhitung dan bisa mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik. Diharapkan para pengurus panti asuhan Sinar Damai Sejahtera bisa memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih pada anak hingga anak bisa mendapatkan hak dan keinginannya dalam segi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Bengkel M.Si selaku Supervisor Sekolah yang telah memberikan bimbingan serta arahnya selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan 1 dan Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos, M.Kessos selaku dosen pengampu mata kuliah PKL 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rukminto, Isbandi. 2004. Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial. Jakarta : FISIP UI PRESS.
- Adi, Isbandi Rukminto, Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Persada, 1994
- Achlis (1982). Pekerja Sosial sebagai profesi dan praktek pertolongan Bandung.
- Ahmad Toha (1983). Teori dan Praktek Pelayanan Sosial melalui panti asuhan Jakarta.
- Ali & Asrori, (2005). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, Suhaeni. 1982 Peranan Pekerja Sosial dalam Kesejahteraan Sosial (artikel), dalam rangkuman Pandangan “
- Usaha Kesejahteraan Sosial “ Dinas Sosial DKI
- Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial : PT. Refika Aditama, Bandung.